

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kurangnya pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku pada umumnya sehingga dalam menyajikan laporan keuangan masih sangat sederhana yaitu jurnal uang keluar, jurnal uang masuk, dan mutasi neraca
2. BUM Desa Perkebunan Bukit Lawang dalam perbandingan beberapa kriteria laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu BUM Desa Perkebunan Bukit Lawang belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah karena kurangnya pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan, karena dalam SAK EMKM paragraf 3.9 laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi pihak BUM Desa
Saran bagi pihak BUM Desa yaitu agar diadakan pelatihan mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah agar lebih memahami mengenai penyajian laporan keuangan secara benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah agar dapat dipertanggungjawabkan dalam mengambil suatu keputusan yang terkait oleh BUM Desa.
2. Bagi akademi
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini serta bagi

pihak kampus dapat menambah sumber referensi berdasarkan jurnal ataupun buku mengenai penerapan Standak Akuntansi Keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dan diharapkan dapat meneliti lebih dalam mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada BUM Desa dengan memberikan pengetahuan lebih dalam mengenai Standar Akuntansi Keuangan dan memperluas periode penelitian yang dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN